

SARI

Sri Mulyani. 2006. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Brebes.* Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Nanik Suryani, M.Pd; Pembimbing II. Drs. S. Martono, M.Si.

Kata Kunci: Faktor kesulitan belajar, TIK.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang bersifat terapan, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan konsep teoritis tetapi juga disertai dengan praktik. Tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut. Diduga bahwa faktor tersebut berasal dari anak didik, sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar. Melalui penelitian ini dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran TIK, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Permasalahan yang diungkap: 1) adakah pengaruh antara faktor anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga, faktor masyarakat sekitar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran TIK? 2) Faktor-faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran TIK?. Tujuan dalam penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat terhadap kesulitan belajar mata pelajaran TIK. 2) Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran TIK.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Brebes tahun pelajaran 2005/2006 yang berjumlah 186 siswa. Sampel yang diambil 126 siswa, dengan variabel yang diteliti meliputi: faktor anak didik, sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai indikator kesulitan belajar sebagai variabel terikatnya. Data yang diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi selanjutnya dianalisis digunakan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran TIK. Faktor anak didik yang menjadi sumber kesulitan berkaitan dengan tingkat intelegensi, aktivitas belajar siswa di rumah yang rendah, perhatian sebagian siswa saat pembelajaran yang kurang, masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan, kondisi fisik, ketidakhadiran siswa, minat dan motivasi yang rendah serta masih jarangnyasiswa yang mengikuti kursus komputer. Faktor lingkungan sekolah yang menjadi sumber kesulitan belajar TIK yaitu berkaitan dengan kepribadian guru yang biasa-biasa saja di mata siswa, kurangnya tuntutan guru terhadap kompetensi siswa, buku penunjang yang kurang, sarana dan prasarana yang

kurang lengkap dan penyediaan waktu yang kurang untuk praktik. Dalam kegiatan belajar lebih banyak pada pemberian teori dengan proporsi praktik yang lebih rendah. Disiplin siswa yang kurang juga berpengaruh pada kesulitan belajar siswa. Faktor keluarga yang menjadi sumber kesulitan belajar siswa karena kurang lengkapnya fasilitas belajar di rumah yang disebabkan kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk membeli komputer. Di samping itu jadwal belajar yang kurang ditepati siswa, suasana rumah yang ramai, ruang belajar yang masih bercampur dengan ruang lain, dan kesibukan siswa dalam membantu orang tua di rumah yang tinggi menyebabkan kurangnya waktu belajar di rumah. Faktor masyarakat yang menjadi sumber kesulitan belajar siswa karena kondisi lingkungan yang kurang mendukung dengan suasana ramai, sehingga anak lebih banyak bermain daripada memanfaatkan waktu untuk belajar. Faktor anak didik, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar mencapai 36,6%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa faktor anak didik, faktor sekolah, keluarga dan masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran TIK, oleh karena itu disarankan kepada siswa untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, sesegera mungkin bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Guru hendaknya dapat mengevaluasi hasil yang dicapai siswa sehingga sebagai bahan introspeksi tentang kekurangan dalam mengajar.. Dari segi materi hendaknya proporsi praktik lebih banyak daripada materi dan untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran maka diadakan les atau jam tambahan. Dilihat kurang lengkapnya sarana belajar anak, jadwal belajar yang kurang ditepati siswa, suasana rumah yang ramai, ruang belajar yang masih bercampur dengan ruang lain maka hendaknya orang tua lebih memberi perhatian terhadap belajar anak. Ketika waktunya belajar kondisi rumah hendaknya dalam keadaan tenang sehingga mendukung belajar anak. Masyarakat sekitar hendaknya menciptakan suasana yang kondusif ketika waktu belajar.